



KITA BERSAMA SEJAHTERA



Bulan Keluarga 2022



PENGANTAR

Kita mengambil tema ke-2 dari Ajaran Sosial Gereja (ASG) sepanjang ARDAS 2022-2026. Bunyi dari tema tahun kedua, tahun 2023 adalah "Kesejahteraan Bersama" sehingga kita mengambil tema dan judul yang berkaitan dengan ajaran itu. Judul yang kita ambil adalah "Kita Bersama Sejahtera".



Kesejahteraan dikejar oleh semua orang, karena mampu membuat orang menjadi lebih bahagia dan lebih nyaman hidupnya. Kesejahteraan yang dikejar sering meninggalkan kepentingan orang lain, sehingga muncul semangat egois dan mementingkan diri sendiri. Kesejahteraan yang Kristiani adalah kesejahteraan bersama dan membahagiakan semakin banyak orang.



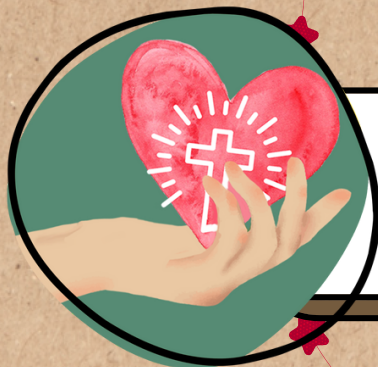
Gereja di Keuskupan Agung Jakarta, melalui Gerakan di dalam keluarga-keluarga, mencoba belajar dan menerapkan dalam lingkup terdekat dan terkecil di dalam keluarga dan lingkup ketetanggaannya. Harapannya, setiap keluarga mempunyai perhatian yang memadai untuk lebih memperhatikan hidup sesamanya sampai ke lingkup yang lebih luas di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.



ROMO ALEXANDER ERWIN SANTOSO MSF

Ketua Komisi Kerasulan Keluarga - Keuskupan Agung Jakarta

TOPIK PER MINGGU



**AKU & KAMU
DIKASIHI TUHAN**

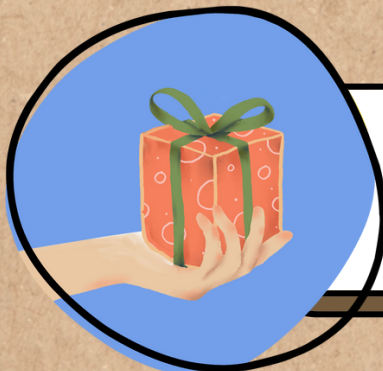
1

**KITA ADALAH
SAUDARA**



2

**KAMI SIAP
MEMBANTUMU**

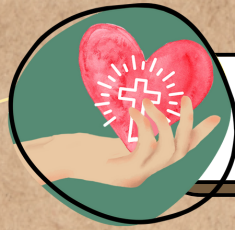


3

**NATAL MILIK
KITA BERSAMA**



4



AKU & KAMU
DIKASIHI TUHAN

1

PERTEMUAN MINGGU KE-1



SALAM PEMBUKA



Salam Bulan Keluarga!

Kembali di tahun 2022 ini Bulan Keluarga hadir menyapa semua keluarga di Keuskupan Agung Jakarta, dengan judul KITA BERSAMA SEJAHTERA.

Puji Tuhan tahun ini kita dapat kembali mengadakan kegiatan Bulan Keluarga bersama keluarga di komunitas/lingkungan. Jangan lupa tetap jaga prokes ya...



DOA PEMBUKA

Allah Bapa Mahacinta, kami sungguh bersyukur atas anugerah kehidupan yang Kau berikan bagi kami, Engkau sungguh mencintai kami dan selalu hadir dalam kehidupan kami.

Ya Bapa, bimbinglah kami dalam pertemuan Bulan Keluarga minggu ke-1 ini, agar dengan bantuan Roh-Mu, kami semakin merasakan kehadiran-Mu yang sungguh nyata di dalam setiap peristiwa hidup kami. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami, yang bertakhta bersama Engkau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.



LAGU PEMBUKA

DENGAR DIA PANGGIL NAMA SAYA

Dengar Dia panggil nama saya
Dengar Dia panggil namamu
Dengar Dia panggil nama saya
Juga Dia panggil namamu
(2 x)

Reff :

O giranglah, o giranglah
Yesus amat cinta pada saya
O giranglah

Kujawab ya, ya, ya (2x)
Kujawab ya, Tuhan (2x)
Kujawab ya, ya, ya



PENJELASAN TEMA

"Bapak, Ibu dan Saudara Saudari yang dikasihi Tuhan..." kalimat sapaan ini sering kali kita dengar saat Pastor mengawali homili. Namun apakah ini betul-betul penegasan bahwa kita memang dikasihi Tuhan? Atau hanya sekedar sapaan Pastor supaya kita senang?

Dalam pergumulan hidup sehari-hari, dunia menuntut kita menjadi individu yang tangguh, berkualitas, berprestasi, selalu unggul untuk memenangkan persaingan. Sebagai pelajar, sebagai karyawan, sebagai pebisnis, dan apapun profesi yang kita geluti, seringkali kita jumawa bahwa keberhasilan yang kita dapat adalah sepenuhnya karena kita yang hebat. Namun sebaliknya, ketidakberhasilan atas upaya kita terkadang membuat kita merasa bahwa Tuhan tidak mengasihi kita, Tuhan tidak berpihak pada kita, Tuhan tidak adil.





Mengawali Bulan Keluarga 2022 kita diajak menemukenali kembali bagaimana kasih Tuhan senantiasa hadir dalam kehidupan kita sehari-hari melalui tema "Aku & Kamu Dikasihi Tuhan"

Tema ini akan memberi penegasan bahwa kita sebagai individu - dari mulai lahir hingga hari ini, dengan segala keunikan pada diri kita - senantiasa dikasihi Tuhan. Setiap peristiwa hidup, baik yang membuat hati berbunga-bunga maupun yang membuat hati merana, semua terjadi atas kehendak-Nya.

Sebagai orang beriman, melalui tema ini kita akan bersama-sama merefleksikan bahwa kasih Tuhan tidak serta merta berupa manisnya gula-gula, kasih Tuhan terkadang hadir dalam rasa yang pahit.

Bayangkan seperti kita mengasihi anak, mengasihi orang-tua, mengasihi teman/ sahabat, bahkan mengasihi piaraan kita, bukankah kita tidak selalu memberi yang baik-baik saja? Bukankah kita terkadang memberi sesuatu yang tidak menyenangkan? Sebagai bentuk teguran? Kenapa kita lakukan itu? Ya... karena kita mencintai mereka bukan?



AKTIVITAS - REFLEKSI DIRI

Mari kita merenung sejenak, mengingat peristiwa-peristiwa dalam hidup kita untuk menemukenali dimana kasih Tuhan dalam peristiwa tersebut.

Pertanyaan berikut dapat kita gunakan untuk membantu berefleksi :

1. Peristiwa penuh tantangan yang paling berkesan dalam hidupmu?
2. Bagaimana usahamu untuk melihat kasih Tuhan dalam peristiwa-peristiwa tersebut?



3. Menurutmu, apa yang harus kamu lakukan dengan pengalaman dikasihi Tuhan?

4. Dalam hidupmu, pernah kamu melihat pengalaman penuh tantangan yang dialami orang lain/ketika orang lain ditolong Tuhan - adakah bukti kasih Tuhan dalam peristiwa yang dialami oleh orang tersebut? (tanpa menyebut nama)



AKTIVITAS - BAGIKAN PENGALAMANMU

Setelah masing-masing menemukan jawaban atas aktivitas - refleksi diri, mari kita bersama-sama bergantian membagikannya.



Tata cara berikut ini dapat digunakan untuk beraktivitas yang menyenangkan:

1. Siapkan beberapa potongan kertas (usahakan dari kertas karton, seukuran kartu nama, kurang lebih 8.5 x 5.5 cm). Jumlah kartu disesuaikan dengan kurang lebih jumlah peserta.

2. Setengah dari jumlah kertas seukuran kartu nama tersebut, diberi tulisan:

A. Pengalaman penuh tantangan yang pernah dialami namun membuatku melihat kasih Tuhan melalui peristiwa tersebut.

Lalu yang setengah lagi, diberi tulisan:

B. Pengalaman penuh tantangan yang dialami orang lain yang membuatnya melihat kasih Tuhan pada peristiwa tersebut.

3. Ambil posisi duduk melingkar. Fasilitator mengocok kartu-kartu bertuliskan poin A dan poin B tersebut, sehingga kartu poin A terpisah acak dari kartu poin B.

4. Mintalah setiap peserta yang hadir untuk mengambil salah satu kartu, dan memegangnya dulu baik-baik.



5. Fasilitator dapat mengatur agar peserta secara bergantian dapat membaca kartu yang mereka pegang dan membagikan pengalaman mereka.



MAKNA AKTIVITAS

1. Kita semua masing-masing tentu pernah mengalami bukti dicintai, dikasihi Tuhan, walau belum tentu menyadari atau memahami tentang pengalaman itu.
2. Pengalaman teman-teman kita - terutama pada peristiwa duka, ternyata memberi penegasan bahwa yang kita alami bukanlah akhir dunia. Dibalik peristiwa tersebut Tuhan pasti memberikan kasih-Nya dalam wujud yang mungkin kita tidak mengenalinya saat itu.
3. Melalui aktivitas ini, kita bersama-sama diajak menemukan dan mengenali kasih Tuhan dibalik peristiwa yang kita alami, sehingga kita senantiasa yakin bahwa Tuhan selalu mengasihi kita sepanjang hari sampai akhir hayat.



BACAAN KITAB SUCI

Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus 1 Korintus 10 : 13

13 Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.





LAGU PENEGUHAN

BILA TUHAN MENGUJIMU

Terkadang di dalam hidupmu
Persoalan berat menimpa
Menghancurkan hidupmu
Meremukkan hatimu
Namun ingatlah

Reff. :

Dia Tuhan
Tak akan pernah memberi pencobaan
Dan ujian
Melebihi kekuatan yang kau punya
Hendaklah bersyukur
Dia melakukan semua kar'na cinta
Supaya kau beroleh hikmat dan jadi
Sempurna s'perti-Nya

'Pabila Tuhan mengujimu
Kar'na Dia menyayangimu
Laksana seorang bapak
Yang mendidik anaknya
Kar'na cintanya - Reff. (2x)





DOA BULAN KELUARGA

KITA BERSAMA SEJAHTERA

Allah Yang Mahakasih
Terima kasih atas Bulan Keluarga
yang mengisi masa Adven kami
Dalam kebersamaan kami Engkau berkati

Berkat-Mu selalu baru setiap hari
Kasih-Mu menyertai kami setiap saat
Dan seluruh keluarga kami bersyukur
Untuk saat-saat berkat dan sukacita

Kami ingin mengingat bahwa di sekitar kami
Belum semua merasakan berkat
Keterpisahan, kekurangan, atau keterbatasan
Menghantui keluarga-keluarga kami

Ajarkanlah kami berbagi
Dengan akal budi dan nurani
Menjadi saudara bagi saudara sebangsa
Melalui teladan hidup berkeluarga kami

Mulai dari keluarga kami
Mewujudkan kesejahteraan bersama
Membangkitkan semangat peka dan peduli
Agar kemuliaan Bapa diakui oleh semua orang

Terima kasih atas pertemuan kami
Semoga melalui keterlibatan kami berbagi
Bangsa Indonesia semakin berjaya
Karena mendahulukan kesejahteraan bersama

Amin.



MEMBANGUN NIAT

- Setelah memahami pengalaman-pengalaman dikasihi Tuhan, kegiatan apa yang akan aku lakukan di masa Adven ini untuk keluargaku dan orang-orang di sekitarku?
- Apa yang akan terus aku lakukan dan perjuangkan sepanjang hidupku sebagai tanggapanku atas pengalaman dikasihi Tuhan selama ini?



DOA PENUTUP

Allah Bapa Yang Penuh Kasih, terima kasih Engkau telah mendampingi kami menyelesaikan pertemuan Bulan Keluarga minggu pertama ini. Kami bersyukur, Engkau hadir menyapa kami dalam peristiwa-peristiwa hidup dan mengingatkan bahwa Engkaulah yang lebih dulu mencintai kami masing-masing di dalam setiap peristiwa itu. Limpahkanlah rahmat-Mu agar kami mampu saling mengasihi sebagai sesama seperti Engkau mencintai kami. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami, yang bertahta bersama Engkau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.



LAGU PENUTUP

AKU DIBERKATI

Aku diberkati, sepanjang hidupku diberkati
Mulai dari bangun pagi, siang berganti malam
Aku diberkati
Kakek-kakek, nenek-nenek, tante-tante, om-om
Pemudanya, pemudinya
Semua diberkati Tuhan
(2x)



KITA ADALAH SAUDARA

2



PERTEMUAN MINGGU KE-2



SALAM PEMBUKA



Salam Bulan Keluarga!

Kembali di tahun 2022 ini Bulan Keluarga hadir menyapa semua keluarga di Keuskupan Agung Jakarta, dengan judul Kita Bersama Sejahtera.

Puji Tuhan kita masih dapat bertemu di pertemuan minggu ke-2 ini bersama keluarga di komunitas/lingkungan dan tema pertemuan minggu ini adalah, *Kita Adalah Saudara*.

Jangan lupa tetap jaga prokes ya..



DOA PEMBUKA



Bapa, Allah Yang Mahakuasa, kami berterima kasih atas rahmat perbedaan dan persaudaraan yang Engkau berikan di dalam kehidupan kami. Ajarkan kami untuk semakin menjadi saudara dalam kasih tanpa memandang latar belakang yang berbeda-beda dengan orang-orang di sekitar kami. Kami rindu memandang kasih-Mu yang besar dalam mengatasi perbedaan dan status, dan kami berharap memiliki pemahaman yang sejati tentang kasih yang mendalam dan menghargai semua orang. Doa ini kami sampaikan dengan pengantaraan Tuhan Yesus, Allah kami.



LAGU PEMBUKA

HARI INI KURASA BAHAGIA

Hari ini, ku rasa bahagia
Berkumpul bersama saudara seiman
Tuhan Yesus, mempersatukan kita
Tanpa memandang di antara kita

Bergandengan tangan dalam kasih
Dalam satu hati
Berjalan dalam terang kasih Tuhan

Reff:

Kau sahabatku, kau saudaraku
Tiada yang dapat memisahkan kita
(diulang 1x)



PENJELASAN TEMA

Sebagai makhluk sosial, sudah sewajarnya kita akan berinteraksi dengan orang lain. Tak jarang dalam interaksi itu timbul konflik dan perbedaan pendapat atau perselisihan yang bahkan bisa terjadi diantara sesama anggota keluarga. Situasi demikian membuat kondisi keluarga kurang merasakan hidup damai, bahagia, dan sejahtera.

Apa yang harus kita lakukan agar hidup kita bersama keluarga mengalami damai, bahagia, dan sejahtera? Salah satu jawabannya adalah hiduplah sebagai saudara bagi sesama.

Gagasan “kita adalah saudara” bukan hanya di dalam sesama anggota keluarga saja, melainkan juga bagi mereka yang berada di luar keluarga kita.



Di dalam Kristus kita semua bersaudara, persaudaraan itu di dalamnya harus terdapat nasihat, penghiburan, persekutuan Roh, kasih mesra dan belas kasihan. Agar persaudaraan itu tetap tumbuh dalam sukacita maka masing-masing anggota keluarga harus mau merendahkan dirinya dan menempatkan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri sendiri sama seperti Yesus yang mau merendahkan diri-Nya hingga mati di kayu salib untuk kepentingan saudara-saudari-Nya yaitu kita semua untuk memperoleh hidup yang kekal.



AKTIVITAS

PUZZLE "MENCARI SAUDARAKU"

1. Bagilah peserta dalam beberapa grup kecil (terdiri dari 3 orang)
2. Print template yang sudah disediakan (template bisa diunduh di: [klik link](#) atau ke: https://bit.ly/File_BK22 atau scan QR code di halaman terakhir).
3. Carilah kata-kata yang tersedia di kolom bawah pada tabel di atasnya dan tandai dengan membuat garis di atas kata yang ditemukan.
4. Grup peserta yang berhasil menyelesaikan puzzle lebih dulu adalah pemenangnya.





AKTIVITAS

PUZZLE "MENCARI SAUDARAKU"



S U P I R A N G K O T W S Z Y Q N T C O
 L I E Z C H E S N F T I Y X P I G R A R
 I A C L H Y L N A N A L A J K A N A C A
 T G N S A K I T B E R A T S U K P U A N
 H E B I W K K A K A K N I T Q V R T T G
 T C R V J E Q L B N B M N X D U O E M T
 M U H A T R D W N J G A N D Q D D K E U
 X K K U N I A K I N N U U N Z F I T N A
 O M A A F I G M A E T Z A C J S A J T G
 Q R J A N P A R M P U G T N U M K W A R
 W D B C G G O Y W Y N T V A B N O R L M
 E E W S O A S Z A A A N M G K A N D P L
 L B N M G P I A R P W I A G G N A T E T
 R Y M I W M A U P O I P I W L X T W D C
 W T P J E V K S V U S K L R W A X Y A L
 H A T R A E D Q K Z M E I E E Z N N G B
 R D T H K D K R F N A J P A K T J U A W
 X U F R E H I Q J B X O F F Q T S O N Z
 A U E F M D N K P A S T O R F F O I G C
 L B S I M E G N E P Y I A O R K T R C L



adik	teraniaya	menantu	berkekurangan	supir angkot
marjinal	tuna wisata	Oma	pastor	tukang sapu
ipar	difabel	Opa	lektor	pedagang
kakak	anak jalanan	orangtua	prodiakon	ketua RW
isteri	cacat mental	suami	mertua	
sakit berat	ketua RT	tetangga	pengemis	





MAKNA AKTIVITAS

Melalui kebersamaan aktivitas "Puzzle Mencari Saudaraku" yang dilakukan bersama keluarga di komunitas/lingkungan, mengingatkan kita agar selalu peka terhadap orang-orang di sekitar kita. Ketika peka, kita juga menjadi paham siapa sesama kita dan bagaimana tantangan yang mereka hadapi sehingga keluarga kita dapat memberikan pelayanan aksi nyata.



BACAAN KITAB SUCI

Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi Filipi 2 : 1 - 5

1 Jadi karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan, **2** karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, **3** dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; **4** dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga. **5** Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus.





MAKNA BACAAN KITAB SUCI

Surat Rasul Paulus kepada jemaat di Filipi menggambarkan sukacita dan rasa syukur Paulus kepada Tuhan melihat perkembangan hidup jemaat.

Ia juga memberikan nasehat kepada jemaat untuk tetap hidup dalam sukacita dan persekutuan roh dalam menghadapi tantangan saat itu.

Agar sukacita dan persekutuan roh itu semakin sempurna, Paulus mengajak setiap anggota jemaat untuk mengenakan pikiran dan perasaan yang terdapat dalam Kristus.

Dalam ayat 5 dikatakan "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus".

"Pikiran dan perasaan" yang dimaksudkan oleh Paulus adalah sikap rendah hati, dimana setiap orang hidup dalam kasih dengan menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri dan memperhatikan kepentingan orang lain. Kita dipanggil sebagai saudara dalam Kristus.



LAGU PENEGUHAN

UT OMNES UNUM SINT

Reff:

Ut Omnes Unum Sint,
Jadilah mereka satu,
Seperti Aku dan Bapa adalah satu.

- (1) Biar didorong-dorong,
digoyang-goyang, diguncang-guncang,
Tetap bersatu membangun dunia baru (*back to Reff*)
- (2) Biar ditoel-toel,
Ditepok-tepok, disenggol-senggol,
Tetap bersatu membangun dunia baru (*back to Reff*)





CERITA INSPIRASI

Bu Sherin dan bu Rosa sudah berteman sejak lama, pertemanan mereka dipertemukan karena anak-anak mereka berada di sekolah dan kelas yang sama serta mereka berada di lingkungan rumah yang sama juga.

Suatu ketika bu Sherin terdiagnosa menderita suatu penyakit yang mengharuskannya untuk dirawat di rumah sakit selama 2 bulan. Sebagai teman baik, bu Rosa menawarkan untuk mengantar jemput anak-anak sekolah selama masa perawatan bu Sherin. Bu Rosa juga mengajak teman-teman satu lingkungan bahkan satu wilayah untuk berdoa bersama mendoakan proses pengobatan dan kesembuhan bu Sherin dan mengkoordinir teman-teman untuk jadwal membesuk bu Sherin.



Bu Sherin merasa sangat bersyukur karena ia merasa tidak ditinggalkan saat ia dalam situasi yang menderita. Persahabatan mereka begitu mengesankan.

Pertanyaan:

Menurutmu, mengapa bu Rosa menjadi saudara yang baik?





DOA BULAN KELUARGA

KITA BERSAMA SEJAHTERA

Allah Yang Mahakasih
Terima kasih atas Bulan Keluarga
yang mengisi masa Adven kami
Dalam kebersamaan kami Engkau berkati

Berkat-Mu selalu baru setiap hari
Kasih-Mu menyertai kami setiap saat
Dan seluruh keluarga kami bersyukur
Untuk saat-saat berkat dan sukacita

Kami ingin mengingat bahwa di sekitar kami
Belum semua merasakan berkat
Keterpisahan, kekurangan, atau keterbatasan
Menghantui keluarga-keluarga kami

Ajarkanlah kami berbagi
Dengan akal budi dan nurani
Menjadi saudara bagi saudara sebangsa
Melalui teladan hidup berkeluarga kami

Mulai dari keluarga kami
Mewujudkan kesejahteraan bersama
Membangkitkan semangat peka dan peduli
Agar kemuliaan Bapa diakui oleh semua orang

Terima kasih atas pertemuan kami
Semoga melalui keterlibatan kami berbagi
Bangsa Indonesia semakin berjaya
Karena mendahulukan kesejahteraan bersama

Amin.



INTERAKSI & MEMBANGUN NIAT



Interaksi:

Mari kita memberikan kesempatan 2 atau 3 orang/ keluarga untuk membagikan pengalaman seperti cerita inspirasi di atas. Masing-masing diberikan waktu 3 menit.

Bacalah kisah singkat berikut:

Menjelang Natal, di masa Adven, pak Yakobus pergi berlibur bersama dengan seluruh keluarganya. Seperti biasa, beliau selalu menitipkan kunci rumahnya kepada tetangga di sebelah rumahnya yang sudah seperti saudara sendiri. Suatu ketika terjadi perampokan di 2 rumah di sekitar mereka. Pak Ketut, sebagai tetangga ikut bertanggungjawab dengan menjaga rumah pak Yakobus sehingga rumahnya tetap aman sampai dia pulang dari liburan. Betapa menyenangkan hidup ketetanggaan mereka!



Membangun Niat:

Temukanlah budaya baru untuk saling memperhatikan antar tetangga dan sesama dalam arti luas. Perhatian itu harus nyata, dilakukan, terasa manfaatnya, disukai oleh kedua belah pihak yang berteman baik.

Ajarkan kepada anak-anak budaya bertetangga yang baik.





★ DOA PENUTUP

Allah Bapa Yang Maha Pengasih, kami bersyukur ternyata Engkau memberikan kami saudara-saudara yang telah memperhatikan dan mengasihi kami. Ajarlah kami untuk lebih peduli dan berani melakukan kebaikan kepada tetangga dan sesama kami sebagai saudara yang baik. Semoga Natal ini memberikan kami kerendahan hati untuk saling hadir dan terlibat dengan memperhatikan kebutuhan saudara-saudara kami tersebut. Doa ini kami sampaikan dengan pengantaraan Tuhan Yesus Kristus, Amin.

🔔 LAGU PENUTUP

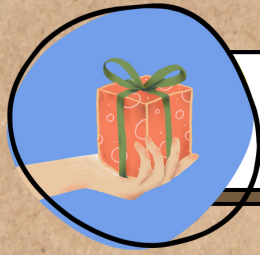
KELANA (MB 160)



Kita bagai kelana
Menyusur cakrawala
Menuju langit surga
Diantar nyanyi enau
Dan hawa segar pulau yang indah di bibir samudra
Kehidupan yang penuh hasrat dan semangat. Ooo...

Angin iman membawa
Balada syair indah
Untuk meluhurkan Tuhan
Ke dinding bukit-bukit
Nama-Nya diserukan oleh alam dan manusia
Dengan hati yang tulus ikhlas dan gembira. Ooo...





**KAMI SIAP
MEMBANTUMU**

3

PERTEMUAN MINGGU KE-3



SALAM PEMBUKA



Salam Bulan Keluarga!

Puji Syukur kepada Tuhan, kita masih dapat bertemu kembali di pertemuan minggu ke-3 ini bersama keluarga di komunitas/ lingkungan. Adapun tema pertemuan minggu ini adalah, *Kami Siap Membantumumu*.

Jangan lupa tetap jaga prokes ya..



DOA PEMBUKA



Allah Bapa Yang Mahabaik, kami bersyukur atas anugerah kehidupan yang Kau berikan kepada kami, Engkau juga menyatukan kami dalam suatu persaudaraan umat beriman.

Pada Bulan Keluarga di pertemuan minggu yang ke-3 ini, kami ingin belajar bersama untuk mewujudkan-nyatakan kasih-Mu melalui tindakan kami, membantu sesama kami yang membutuhkan.

Bimbinglah kami agar lebih peka terhadap situasi di sekitar kami, sehingga kami dapat terlibat membantu sesama kami dengan tepat, sehingga kasih-Mu terwujud nyata melalui tindakan kami sehari - hari. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami, kini dan sepanjang segala masa. Amin.



LAGU PEMBUKA

PERTOLONGANMU

Hatiku tenang berada dekat-Mu
Kaulah jawaban hidupku
Hatiku tenang berada dekat-Mu
Kau yang p'lihara hidupku

Pertolongan-Mu begitu ajaib
Kau t'lah memikat hatiku
Disaat aku tak sanggup lagi
Disitu tangan-Mu bekerja

Pertolongan-Mu begitu ajaib
Kau t'lah memikat hatiku
Kini matakmu tertuju pada-Mu
Kurasakan kasih-Mu Tuhan



Pertolongan-Mu begitu ajaib
Kau t'lah memikat hatiku
Disaat aku tak sanggup lagi
Disitu tangan-Mu bekerja

Pertolongan-Mu begitu ajaib
Kau t'lah memikat hatiku
Kini matakmu tertuju pada-Mu
Kurasakan kasih-Mu Tuhan

Kini matakmu tertuju pada-Mu
Kurasakan kasih-Mu Tuhan





PENJELASAN TEMA



Setelah kita mensyukuri kasih Tuhan dalam kehidupan kita, dan memahami persaudaraan dengan sesama di pertemuan minggu ke-2 yang lalu, dalam Bulan Keluarga pertemuan minggu yang ke-3 ini kita akan belajar bersama untuk mewujudkan-nyatakan kasih Tuhan melalui tindakan nyata, peka dan memahami kebutuhan orang-orang di sekitar kita, sehingga kita dapat membantu mereka dengan cara yang tepat, misalnya menyediakan diri untuk membantu, memberi pertolongan kepada sesama yang membutuhkan atau sekedar merayakan bersama. Sesederhana apapun bentuk perhatian itu, dapat diwujudkan melalui tindakan nyata, seperti :



- Anak-anak membantu orangtua dalam pekerjaan rumah tangga.
- Orangtua membantu anak-anak dalam pekerjaan/proses belajar mereka.
- Membantu lansia menyeberang jalan.
- Menyapa atau memberikan senyuman kepada tetangga dengan tulus.
- Ikut serta merayakan keberhasilan seseorang dengan mengucapkan selamat.
- Bergotong royong dalam pekerjaan di lingkungan sekitar.

Melalui tindakan nyata tersebut, kita menebarkan kebaikan kepada sesama, sehingga kesejahteraan bersama dapat semakin dirasakan oleh semakin banyak orang. Dengan demikian, kasih karunia dari Tuhan semakin nyata dialami dan dirasakan dalam hidup kita.





AKTIVITAS:

"APA YANG AKAN KULAKUKAN"



CARA BERMAIN:

- Fasilitator membagi peserta menjadi 3 - 4 kelompok.
- Fasilitator kemudian membagikan secara acak, kartu yang berisi skenario kejadian yang harus diperagakan oleh masing-masing kelompok.
- Masing-masing kelompok membagi peran ke masing-masing anggota kelompoknya, lalu masing-masing anggota kelompok memilih perannya masing-masing dan memperagakan skenario tersebut

SKENARIO YANG HARUS DIPERAGAKAN :

- Setelah selesai acara keluarga, rumah dalam kondisi berantakan. Lantai yang kotor, sampah berserakan dimana - mana dan tumpukkan piring kotor di dapur. Melihat kondisi ini di rumah saudaraku hal apa yang sebaiknya aku lakukan?
- Aku dan beberapa teman - temanku sedang berkumpul dan bersenda gurau di sebuah warung kopi langganan kami ketika tiba - tiba tampak sebuah mobil yang berhenti mendadak di depan warung, dan mobil tersebut nampak mengalami kerusakan dan pengemudinya seorang wanita nampak bingung. Apa yang aku dan teman - temanku harus lakukan?
- Hari ini aku merasa sangat lelah karena pekerjaan yang menumpuk di kantor dan aku pulang ke rumah menggunakan bis Transjakarta. Ketika aku naik, bis masih agak sedikit sepi penumpang sehingga aku masih mendapatkan kursi, tapi tak lama kemudian bis semakin penuh di halte - halte berikutnya.



Lalu ada salah seorang penumpang yang sudah lanjut usia dan nampak letih dengan bawaan yang lumayan banyak tidak kebagian kursi penumpang. Apa yang harus kulakukan?

- Para siswa kelas 6 hendak mengadakan malam perpisahan dan acara akan diadakan di aula sekolah. Pihak sekolah menyerahkan seluruh pelaksanaan acara kepada siswa kelas 6. Apa yang sebaiknya dilakukan oleh para siswa ?



MAKNA AKTIVITAS

- Memberi perhatian tidak selalu mudah, kadang kita dalam kondisi berat atau sibuk. Kebersamaan adalah sesuatu yang sangat berharga, maka harus selalu dimaknai sebagai suatu berkat.
- Untuk bisa membantu sesama, dibutuhkan kerelaan "Menyediakan Diri" membantu orang lain, dan juga kepekaan terhadap kondisi sesama di sekitar kita. Kita juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk bisa membantu.
- Kepekaan terhadap situasi sesama dapat terbangun melalui relasi yang baik dengan lingkungan di sekitar kita.
- Melalui tindakan nyata, pertolongan kita sangatlah bermakna bagi kehidupan sesama.
- Melalui aktivitas ini, kita bersama-sama berlatih untuk menyiapkan diri membantu sesama kita yang membutuhkan, sehingga kita menjadi perpanjangan kasih Tuhan.





LAGU RENUNGAN

YESUS PENOLONG YANG SETIA

Gelapkah jalan di kehidupanmu
 Kau letih, kau penat, kecewa
 Gentar hatimu menghadapi semua
 Dan tak pernah kau temukan jawabnya

Meskipun t'lah kau coba dengan kuatmu
 Tapi semuanya tak berarti
 Walaupun dengan s'gala tangis dan air mata
 Tak pernah kau temukan jawabnya

Reff:

S'rahanlah bebanmu pada Yesus
 Dialah yang sanggup mengatur hidupmu
 Dia lebih dari jawaban yang kau perlu
 Dialah penolong yang setia



Di saat kau ragukan kasihNya
 Ingatlah selalu janjiNya
 Dia tetap serta kita
 menghadapi hidup ini
 Hanya Dialah jawaban bagimu
 (reff)

Dialah penolongmu
 Dialah penolongmu
 Yesus.. penolong yang setia



BACAAN KITAB SUCI

LUKAS 6 : 30-36



30 Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu; dan janganlah meminta kembali kepada orang yang mengambil kepunyaanmu. **31** Dan sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah juga demikian kepada mereka. **32** Dan jikalau kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah jasmu? Karena orang-orang berdosa pun mengasihi juga orang-orang yang mengasihi mereka. **33** Sebab jikalau kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kamu, apakah jasmu? Orang-orang berdosa pun berbuat demikian. **34** Dan jikalau kamu meminjamkan sesuatu kepada orang, karena kamu berharap akan menerima sesuatu dari padanya, apakah jasmu? Orang-orang berdosa pun meminjamkan kepada orang-orang berdosa, supaya mereka menerima kembali sama banyak. **35** Tetapi kamu, kasihilah musuhmu dan berbuatlah baik kepada mereka dan pinjamkan dengan tidak mengharapkan balasan, maka upahmu akan besar dan kamu akan menjadi anak-anak Allah Yang Mahatinggi, sebab Ia baik terhadap orang-orang



yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap orang-orang jahat. **36** Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati.



MAKNA BACAAN KITAB SUCI



Injil Lukas 6: 30-36 membahas tentang bagaimana mengasihi yang dikehendaki Tuhan Yesus.

Yesus mengajak kita untuk selalu berbuat baik satu sama lain dalam situasi apa pun.

Lukas 6:36 membahas "murah hati" memiliki dua makna yaitu mengasihi sesama dan mengampuni sesama.

Kedua hal di atas mencerminkan sifat Bapa dan Kristus. Penulis mengajak kita berbuat serupa Bapa yang murah hati (ayat 3). Perbuatan murah hati itu harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga sesama kita dapat mengenal pribadi Allah lewat diri kita anak-anak-Nya.



LAGU PENEGUHAN

JANGAN PERNAH MENYERAH

Tuhan tak pernah janji langit selalu biru
Tetapi Dia berjanji selalu menyertai
Tuhan tak pernah janji jalan selalu rata
Tetapi Dia berjanji berikan kekuatan

Jangan pernah menyerah, jangan berputus asa
Mukjizat Tuhan ada saat hati menyembah
Jangan pernah menyerah, jangan berputus asa
Mukjizat Tuhan ada bagi yang setia dan percaya

Jangan pernah menyerah, jangan berputus asa
Mukjizat Tuhan ada saat hati menyembah

Jangan pernah menyerah, jangan berputus asa
Mukjizat Tuhan ada bagi yang setia dan percaya





DOA BULAN KELUARGA

KITA BERSAMA SEJAHTERA

Allah Yang Mahakasih
Terima kasih atas Bulan Keluarga
yang mengisi masa Adven kami
Dalam kebersamaan kami Engkau berkati

Berkat-Mu selalu baru setiap hari
Kasih-Mu menyertai kami setiap saat
Dan seluruh keluarga kami bersyukur
Untuk saat-saat berkat dan sukacita

Kami ingin mengingat bahwa di sekitar kami
Belum semua merasakan berkat
Keterpisahan, kekurangan, atau keterbatasan
Menghantui keluarga-keluarga kami

Ajarkanlah kami berbagi
Dengan akal budi dan nurani
Menjadi saudara bagi saudara sebangsa
Melalui teladan hidup berkeluarga kami

Mulai dari keluarga kami
Mewujudkan kesejahteraan bersama
Membangkitkan semangat peka dan peduli
Agar kemuliaan Bapa diakui oleh semua orang

Terima kasih atas pertemuan kami
Semoga melalui keterlibatan kami berbagi
Bangsa Indonesia semakin berjaya
Karena mendahulukan kesejahteraan bersama

Amin.



MEMBANGUN NIAT

Aku akan lebih peka terhadap sesama di sekitarku, berusaha memahami situasi mereka, sehingga aku dapat memberikan bantuan yang tepat, sesuai dengan kemampuan dan kondisiku.



DOA PENUTUP

Allah Bapa di Surga, terima kasih atas penyertaan-Mu dalam pertemuan Bulan Keluarga di minggu yang ke-3 ini. Kami bersyukur Engkau senantiasa hadir sebagai penolong yang setia dalam kehidupan kami. Oleh karena itu, limpahkanlah rahmat-Mu agar kami juga menjadi pribadi-pribadi yang peka dan siap menolong sesama kami yang membutuhkan. Bantu kami ya Bapa, agar orang-orang di luar sana melihat Engkau di dalam kami.

Doa ini kami panjatkan dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin



LAGU PENUTUP

HIDUP INI ADALAH KESEMPATAN

Hidup ini adalah kesempatan
Hidup ini untuk melayani Tuhan
Jangan sia-siakan apa yang Tuhan b'ri
Hidup ini harus jadi berkat...

Reff :

Oh Tuhan pakailah hidupku
Selagi aku masih kuat
Bila saatnya nanti
Ku tak berdaya lagi
Hidup ini sudah jadi berkat



NATAL MILIK KITA BERSAMA

4



PERTEMUAN MINGGU KE-4



SALAM PEMBUKA

Salam Bulan Keluarga!

Tidak terasa kita sudah memasuki pertemuan minggu ke-4 dan bersiap menuju Natal, mari kita lakukan pertemuan bersama keluarga di komunitas/ lingkungan. Tema pertemuan minggu ini adalah, *Natal Milik Kita Bersama*. Jangan lupa tetap jaga prokes ya..



DOA PEMBUKA

Allah Bapa Mahacinta, terima kasih untuk kesempatan bersekutu dalam pertemuan Adven ini. Kami mohon penyertaan-Mu, bantulah kami untuk dapat menghayati kerendahan hati dan mempraktikkan kepedulian di dalam keluarga dan sesama sehingga sukacita Natal menjadi sempurna dan dirasakan bersama.

Doa ini kami sampaikan dalam nama Yesus, Putra-Mu Tuhan dan Pengantara kami. Amin





LAGU PEMBUKA

DIA LAHIR UNTUK KAMI

Dia lahir untuk kami, Dia mati bagi kami,
Dia bangkit bagi kami semua

Dia itu Tuhan kami, Dia itu Allah kami
Sang Penebus Juru Selamat Dunia

Dia itu Tuhan kami, Dia itu Allah kami
Dia Raja di atas segala Raja

Dia lahir untuk kami, Dia mati bagi kami,
Dia bangkit bagi kami semua

Dia itu Tuhan kami, Dia itu Allah kami
Sang Penebus Juru Selamat Dunia

Reff:

Dia itu Firman Allah Yang turun ke bumi
Dan jadi sama dengan manusia



PENJELASAN TEMA

Natal menjadi perayaan iman dan bentuk rasa syukur keluarga atas kehadiran Yesus Sang Juruselamat yang lahir ke dunia dan mau berbelarasa kepada umat-Nya, yaitu "Yesus mengosongkan diri-Nya, mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia" (lih.Fil 2:7).

Semangat Yesus itu kita bawa dan kita bagikan bagi keluarga kita dan juga bagi orang di sekitar kita sebagai wujud oase yang menyejukkan dan menggembirakan bagi siapa saja di sekitar kita.

Dengan demikian, sukacita Natal yang diimani dan dihidupi seluruh anggota keluarga dapat dirasakan juga oleh keluarga dan sesama yang lain. Sebagai pribadi dan keluarga kita perlu terbiasa memperhatikan hidup sesama dalam lingkup yang lebih luas. Pada dasarnya, kesejahteraan Kristiani adalah kesejahteraan bersama dan membahagiakan semakin banyak orang.



AKTIVITAS

"MENDENGARKAN DENGAN HATI"

BAHAN DAN ALAT YANG DISIAPKAN UNTUK MEMBUAT KARTU-KARTU PERASAAN :



2 lembar kertas ukuran A4



Spidol



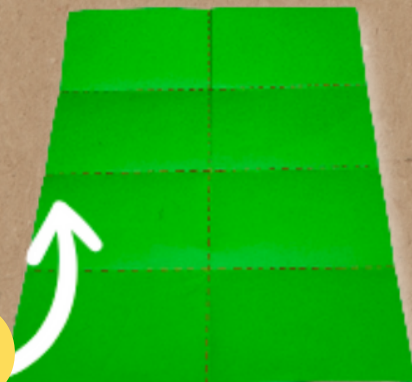
Gunting

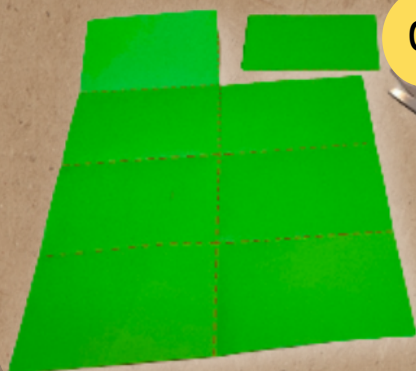


Diperlukan 10 kartu untuk aktivitas ini.

CARA MEMBUAT KARTU-KARTU PERASAAN :

Lipat kertas menjadi 8 bagian





Gunting kertas sesuai jalur lipatan

Tuliskanlah pada masing-masing kartu:
GEMBIRA, BERSEMANGAT, BANGGA,
BERSYUKUR, KAGUM, SEDIH, TAKUT,
MALU, CEMAS dan MARAH



Setelah kartu-kartu perasaan selesai dibuat, kita siap memulai aktivitas.



CARA MELAKUKAN AKTIVITAS

- Duduk bersama keluarga dan membuat kartu perasaan: gembira, bersemangat, bangga, bersyukur, kagum, sedih, takut, malu, cemas, dan marah.
- Anggota keluarga secara bergiliran mengambil kartu yang diletakkan tertutup.
- Saat seorang anggota keluarga mendapat giliran bercerita, anggota keluarga lain mendengarkan.

CONTOH CARA BERMAIN :

Saat kakak Vina mendapat giliran:

Jika terambil kartu "Bangga" maka kakak Vina diminta menceritakan peristiwa yang pernah dialami yang membuatnya merasa bangga atau peristiwa yang belum terjadi atau masih dalam proses yang dapat membuatnya merasa bangga.

- Misalnya : Vina merasa bangga saat berpartisipasi dalam perlombaan membaca puisi di sekolah dan berhasil menjadi juara 2.

Atau,

- Misalnya hal yang belum terjadi atau masih dalam proses: Vina akan merasa bangga bila suatu saat mendapat kesempatan untuk mewakili sekolahnya dalam perlombaan baca puisi di tingkat kotamadya.

Reaksi dari anggota keluarga yang lain bisa berupa tepuk tangan, pelukan, ataupun pernyataan : papa, mama, adik juga turut bangga atas usaha kakak Vina.

Demikian seterusnya sampai setiap anggota keluarga mendapat giliran.



MAKNA AKTIVITAS



Seringkali sebagai orangtua atau anak kita membawa kemegahan diri. Misalnya sebagai orangtua yang sudah lebih berpengalaman atau sebagai anak yang kekinian.

Bermegah diri membuat kita sulit mendengarkan dengan hati, sulit peka untuk memahami kebutuhan sesama di sekitar kita. Hal ini membuat kita lupa bahwa Yesus sendiri datang dengan mengosongkan diri, tidak membawa kemegahan diri.

Bersedia mendengarkan dengan hati inilah yang kita bawa dalam relasi dengan orang lain sehingga kita dapat memahami pikiran, perasaan dan kebutuhan mereka. Ketika kita mampu memahaminya, kita melatih kepekaan dan sikap solider kita dalam hidup bersama.



AKTIVITAS KARITATIF

KEPEDULIAN - Sebagai keluarga, apa yang bisa kita lakukan untuk orang lain dalam rangka solidaritas dan berbagi sukacita? Aksi apa yang dapat dilakukan untuk memberikan Natal terbaik bagi sesama?

> Contoh aktivitas:

- Menyapa tetangga & menjadi teman bicara ketika teman sedang bermasalah.
- Menggantung makanan di pagar rumah bagi orang yang membutuhkan.
- Mengunjungi panti asuhan/jompo.
- Mengumpulkan pakaian, buku bacaan, atau mainan dan barang lain layak pakai untuk disumbangkan.



SHARING



AKU PEDULI

Silakan tonton video film pendek ini di [klik link](#) atau https://bit.ly/File_BK22 atau scan QR code di halaman terakhir



Mari sharingkan pendapatmu setelah menonton film pendek diatas.

1. Pada adegan awal, apa yang ada di pikiranmu ?

2. Pada adegan akhir, apa pendapatmu ?

(perhatikan perubahan emosi sang tokoh yang digambarkan)



BACAAN KITAB SUCI

LUKAS 2:15-18, 20

15 Setelah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke sorga, gembala-gembala itu berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita." **16** Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan. **17** Dan ketika mereka melihat-Nya, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu. **18** Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka...

20 Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.



PENJELASAN BACAAN KITAB SUCI



Pada zaman itu, gembala dianggap sebagai pekerjaan kasar dan hina. Mereka juga dianggap tidak bisa dipercaya dan oleh karena itu, mereka tidak diizinkan untuk menjadi saksi di ruang pengadilan.

Pekerjaan sebagai gembala mengharuskan mereka pergi dari rumah dalam jangka waktu yang lama sehingga tidak memiliki waktu berdoa dan menyucikan diri.

Namun para gembala inilah yang dipilih Allah untuk mendengar berita sukacita dari malaikat Allah pertama kali.

Para gembala bukan hanya percaya perkataan malaikat dan menurutinya tetapi mereka juga membagikan kabar sukacita

itu kepada semua orang, "...hingga semua orang yang mendengarnya menjadi heran." (ayat 17-18).

Sukacita baru memenuhi hati para gembala, dan itulah yang mendorong mereka memberi kesaksian.

Para gembala sudah bertemu dengan Yesus, dan pertemuan itu mengubah mereka menjadi pewarta kebaikan Tuhan, dan orang lain pun diajak untuk merasakan sukacita itu. Sungguh suatu perbuatan yang terpuji: **BERBAGI SUKACITA SECARA NYATA.**



MAKNA BAGAAN KITAB SUCI



Pertemuan dengan Kristus terlalu indah untuk didiamkan begitu saja atau untuk dinikmati sendiri.

Kita tentu menginginkan agar orang lain juga mengalami perjumpaan dengan Yesus karena begitu ajaibnya Dia (bdk ayat 20).

Cobalah mencari pengalaman berkat dari Tuhan, kemudian bagikanlah itu kepada saudara-saudara yang hadir di pertemuan ini dan akhiri dengan kata, "TUHAN ITU BAIK"



LAGU PENEGUHAN

TETAP SETIA

Selidiki aku, lihat hatiku
Apakah ku sungguh mengasihi-Mu Yesus
Kau Yang Mahatahu dan menilai hidupku
Tak ada yang tersembunyi bagi-Mu

Selidiki aku, lihat hatiku
Apakah ku sungguh mengasihi-Mu Yesus
Kau Yang Mahatahu dan menilai hidupku

Telah kulihat kebaikan-Mu
Yang tak pernah habis dihidupku
Kuberjuang sampai akhirnya
Kau dapati aku tetap setia

(2X)





DOA BULAN KELUARGA

KITA BERSAMA SEJAHTERA

Allah Yang Mahakasih
Terima kasih atas Bulan Keluarga
yang mengisi masa Adven kami
Dalam kebersamaan kami Engkau berkati

Berkat-Mu selalu baru setiap hari
Kasih-Mu menyertai kami setiap saat
Dan seluruh keluarga kami bersyukur
Untuk saat-saat berkat dan sukacita

Kami ingin mengingat bahwa di sekitar kami
Belum semua merasakan berkat
Keterpisahan, kekurangan, atau keterbatasan
Menghantui keluarga-keluarga kami

Ajarkanlah kami berbagi
Dengan akal budi dan nurani
Menjadi saudara bagi saudara sebangsa
Melalui teladan hidup berkeluarga kami

Mulai dari keluarga kami
Mewujudkan kesejahteraan bersama
Membangkitkan semangat peka dan peduli
Agar kemuliaan Bapa diakui oleh semua orang

Terima kasih atas pertemuan kami
Semoga melalui keterlibatan kami berbagi
Bangsa Indonesia semakin berjaya
Karena mendahulukan kesejahteraan bersama

Amin.



MEMBANGUN NIAT

- Mari membuat Natal Kita Milik Bersama.
- Satu kebaikan setiap hari.
- Meneruskan kebaikan yang kamu sudah terima kepada orang lain.

Silakan tonton video berikut ini tentang meneruskan kebaikan ([klik link](#) atau ke: https://bit.ly/File_BK22 atau scan QR code di halaman terakhir).



DOA PENUTUP

Bapa Yang Mahabaik, kami bersyukur Engkau selalu menyertai kami dalam pertemuan Adven ini, semoga dengan rahmat-Mu kami dapat semakin rendah hati dan tidak hanya mementingkan diri kami sendiri dalam kehidupan kami sebagai jemaat yang Kau kasihi. Sertailah kami agar selalu peduli dalam mewujudkan kesejahteraan Kristiani sehingga dapat kami praktikkan melalui aksi nyata sederhana bersama keluarga untuk kebahagiaan banyak orang.

Doa ini kami sampaikan dalam nama Yesus, Putra-Mu Tuhan Juruselamat dan Pengantara kami. Amin





LAGU PENUTUP

GITA SURGA BERGEMA

Gita Surga bergema "Lahir Raja Mulia!"
Damai dan sejahtera turun dalam dunia
Bangsa-bangsa bangkitlah, permaklumkan segera
Kabar baik cemerlang,
Lahir Kristus Sang Terang!

Gita Surga bergema, "Lahir Raja Mulia!"
Yang di Surga disembah, Kristus Raja yang baka
Lahir dalam dunia dan Maria Bunda-Nya
Dalam daging dikenal
Firman Allah yang kekal dalam Anak yang kecil,
nyatalah Imanuel!

Gita Surga bergema, "Lahir Raja Mulia!"
Raja Damai yang besar, Surya Hidup yang benar
menyembuhkan dunia, di naungan sayap-Nya
tak memandang diri-Nya, maut pun dit'rima-Nya
lahir untuk memberi hidup baru abadi
Gita Surga bergema, "Lahir Raja Mulia!"





Komisi Kerasulan Keluarga Keuskupan Agung Jakarta
mengucapkan

SELAMAT NATAL

2022

&

TAHUN BARU

2023



BULAN KELUARGA@2022



SCAN ME

https://bit.ly/File_BK22